

ABSTRAK

Keluarga-keluarga Kristiani memiliki tiga tujuan yang harus diwujudkan dalam suatu ikatan perkawinan, salah satunya pendidikan anak. Berhadapan dengan situasi dunia modern saat ini, Paus Yohanes Paulus II memberikan suatu tuntunan yang baik bagi keluarga-keluarga Kristiani dalam menyadari peranannya untuk mendidik anak-anak dengan nilai-nilai moral dan iman Kristiani. Bagaimanakah peranan keluarga dalam pendidikan moral dan iman anak menurut Anjuran Paus di dalam *Familiaris Consortio*? Apakah anjuran tersebut relevan bagi keluarga-keluarga Kristiani di Indonesia?

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah studi kepustakaan. Penulis menggunakan data-data anak sebagai pelaku kenakalan dan kejahatan, yang disebabkan oleh lemahnya pendidikan moral dan iman di dalam keluarga. Dalam mengkaji kelemahan tersebut, penulis menggunakan Anjuran Apostolik *Familiaris Consortio* sebagai sumber utama untuk melihat hal-hal apa saja yang seharusnya menjadi fokus pendidikan moral dan iman anak di dalam keluarga.

Hasil kajian menunjukkan bahwa instrumen-instrumen pendidikan moral dan iman anak menurut *Familiaris Consortio* adalah nilai-nilai hakiki kehidupan manusiawi dan pengalaman pertama tentang Gereja. Ketika instrumen tersebut digunakan untuk melihat kelemahan pendidikan moral dan iman anak, maka *Familiaris Consortio* masih sangat relevan untuk dijadikan sebagai acuan oleh keluarga-keluarga Kristiani di Indonesia dalam pendidikan moral dan iman anak.

ABSTRACT

Christian families have three goals that must be realized in a marriage bond, one of which is the education of children. Faced with the current situation in the modern world, Pope John Paul II provides good guidance for Christian families in realizing their role to educate children with moral values and Christian faith. What is the role of the family in the moral and faith education of children according to the Pope's exhortation in Familiaris Consortio? Is the exhortation relevant to Christian families in Indonesia?

The method used in this paper is a literature study. The author uses data on children as perpetrators of delinquency and crime, which is caused by weak moral and faith education in the family. In examining this weakness, the author uses the Apostolic Exhortation Familiaris Consortio as the main source to see what should be the focus of moral and faith education for children in the family.

The results of the study show that the instruments of moral and faith education for children according to Familiaris Consortio are the essential values of human life and the first experience of the Church. When these instruments are used to see the weaknesses of children's moral and faith education, Familiaris Consortio is still very relevant to be used as a reference by Christian families in Indonesia in children's moral and faith education.